

## **BAB III**

### **SIMPULAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan telaah literatur review ini mengenai pengaruh metode *peer education* dengan media *flashcard* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja dapat ditarik simpulan yaitu :

1. Metode *peer education* merupakan salah satu metode pendidikan kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan serta pemahaman individu dalam penerimaan informasi yang disampaikan. Semakin baik pengetahuan individu maka sikap, tindakan dan perilaku individu juga akan mendukung untuk menjaga kesehatan reproduksi.
2. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan sikap, perilaku serta tindakan individu. Semakin baik tingkat pengetahuan individu maka semakin baik pula sikap, perilaku serta tindakan individu tersebut. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan individu yaitu faktor pendidikan, faktor usia, faktor pekerjaan dan faktor sosial budaya.
3. Media informasi yang bisa digunakan untuk metode pembelajaran *peer education* yaitu media *flashcard*. *Flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang seukuran dengan postcard atau sekitar 25x30 cm (Indrana, 2011). Tujuan dari media *flashcard* ini yaitu meningkatkan interaksi antar peserta didik dan meningkatkan daya nalar atau analisa peserta didik hal tersebut akan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman dari peserta didik.
4. Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan metode *peer education* dengan media *flashcard* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi

pada remaja sangat efektif digunakan. Pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode sesuai dengan tahap perkembangan remaja akan lebih mampu diterima oleh remaja sehingga penyampaian informasi pun lebih mudah dipahami hal tersebut akan berdampak pada tingkat pengetahuan remaja terkait kesehatan reproduksi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pemerintah (BKKBN) dan Dinas Kesehatan**

Diharapkan bagi Dinas Kesehatan dan BKKBN lebih memperhatikan program-program terkait layanan informasi kesehatan reproduksi pada remaja dan melanjutkan program pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) khususnya pendidik sebaya (*peer education*) untuk menyebarkan informasi serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja terkait kesehatan reproduksi.

### **2. Bagi Pihak Sekolah**

Diharapkan bagi pihak sekolah untuk mengaktifkan kembali terkait program kesehatan reproduksi remaja seperti KSPAN (Kelompok Siswa Peduli Aids dan Narkoba) dan PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja) sehingga peran pendidik sebaya sebagai penyebaran informasi tentang kesehatan reproduksi dapat berjalan dengan maksimal dan mampu meningkatkan pengetahuan serta sikap remaja terkait kesehatan reproduksi.

### **3. Bagi Remaja**

Diharapkan bagi remaja dapat lebih memperhatikan pengetahuan khususnya terkait kesehatan reproduksi dan mengakses lebih banyak sumber-sumber informasi terkait kesehatan reproduksi guna meningkatkan pengetahuan serta pemahaman remaja terkait kesehatan reproduksi.